

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan pengembangan kategori Rencana Tanggap Darurat yang merupakan pengembangan dari Panduan Penerapan Sekolah Siaga Bencana pada kategori Rencana Tanggap Darurat, didapatkan pedoman penilaian baru dengan pembobotan serta sistem skoring yang baru. Pedoman baru ini memiliki 5 sub-kategori yaitu terdiri dari:

1. *Standard Operating Procedures (SOP)*/Prosedur Tetap (Protap)
2. Rencana Latihan Simulasi dan Sistem Komando Darurat
3. Rencana Evakuasi, Berlindung di Tempat Kejadian, dan Pertolongan Pertama
4. Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Ketersediaan Peralatan dan Perlengkapan
5. Rencana Kesiambungan Pendidikan dan Reunifikasi Keluarga

Setelah tercipta 5 sub-kategori baru, selanjutnya dilakukan pengembangan indikator dan sub-indikator, dan langkah terakhir adalah melakukan pembobotan dan skoring sehingga didapatkan nilai akhir maksimum yaitu 100.00.

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian skripsi ini, saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa :

1. Menambah responden yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang akurat.
2. Melakukan penilaian langsung terhadap sekolah – sekolah sehingga kedepannya dapat diketahui dengan baik sekolah mana saja yang perlu untuk diberikan pengarahan terkait Rencana Tanggap Darurat di sekeolah.
3. Melakukan pengembangan pada kategori lain



## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, D. (2002). *Principles of Emergency Planning and Management*. Edinburgh: Terra Publishing.
- Baldwin, A., & Bordoli, D. (2014). *Handbook for Construction Planning and Scheduling*. New York: Wiley and Sons.
- BBC. (2019, January 8). *Para pelajar yang sekolah di lokasi bencana, Lampung Selatan, Palu sampai Lombok*. (BBC) Dipetik January 29, 2019, dari [bbc.com: https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46778989](https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46778989)
- BNPB, D. (2017). *Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI)*. (BNPB) Diambil kembali dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB): [bnpb.cloud/dibi/tabella](https://bnpb.cloud/dibi/tabella)
- Carter, W. N. (2008). *Disaster Management*. Manila: Asian Development Bank.
- Copolla, D. P. (2007). *Introduction to International Disaster Management*. Burlington: Elsevier.
- Coppola, D. P. (2007). *Introduction to International Disaster Management*. Amsterdam: Elsevier.
- Ermilia, E. (2019). *Pemetaan Satuan Pendidikan Aman Bencana di Kabupaten Bekasi*. Bekasi: BPBD Jawa Barat.
- Farhan, F. (2019, January 20). *Januari 2019, Semua Sekolah di Jabar Wajib Terapkan Kurikulum Tanggap Bencana*. Diambil kembali dari [kompas.com: https://regional.kompas.com/read/2018/11/23/12461111/januari-2019-semua-sekolah-di-jabar-wajib-terapkan-kurikulum-tanggap-bencana](https://regional.kompas.com/read/2018/11/23/12461111/januari-2019-semua-sekolah-di-jabar-wajib-terapkan-kurikulum-tanggap-bencana)
- FEMA. (2005). *Federal Emergency Management Agency*. USA: FEMA Mitigation Division.
- Firman, T. (2019, February 15). *Meletusnya Gunung Tambora dan Akibatnya Terhadap Dunia*. Diambil kembali dari [tirto.id: https://tirto.id/meletusnya-gunung-tambora-dan-akibatnya-terhadap-dunia-cmqu](https://tirto.id/meletusnya-gunung-tambora-dan-akibatnya-terhadap-dunia-cmqu)
- Hanifan, A. F. (2017, 10 20). *Inilah yang Terjadi saat Gempa Lembang Menghantam Bandung*. (tirto) Dipetik 1 29, 2019, dari [tirto.id](https://tirto.id):

<https://tirto.id/inilah-yang-terjadi-saat-gempa-lembang-menghantam-bandung-cyE6>

- Hanifan, A. F. (2019, February 18). *Gempa Besar di Sesar Lembang Mengintai Bandung*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/gempa-besar-di-sesar-lembang-mengintai-bandung-cyE3>
- Harjadi, D. P. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta Pusat: BAKORNAS PB.
- Hyndman, D. (2010). *Natural Hazard and Disaster*. Belmont: Cengage Learning.
- IFC. (2010). *Disaster and Emergency Preparedness: Guidance for Schools*. Pennsylvania: Health and Education Department.
- ISDR. (2007). Hyogo Framework for Action 2005 – 2015. *Hyogo Framework for Action 2005-2015: Building the Resilience of Nations* (hal. 6). Geneva: United Nations.
- Kaffle, S. K. (2006). *Community Based Risk Management for Local Authorities*. Bangkok: ADPC.
- Kurniawan, L. (2013). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Sentul: Direktorat Pengurangan Risiko Bencana.
- Mader, G. G. (1991). *Rebuilding After Earthquakes, Lessons from Planners*. Portola Valley: Spangle (William) and Associates.
- NIDM. (2019, February 15). *Understanding Disasters*. Diambil kembali dari [nidm.gov.in](http://nidm.gov.in): [http://nidm.gov.in/PDF/Disaster\\_about.pdf](http://nidm.gov.in/PDF/Disaster_about.pdf)
- Niekerk, D. V. (2008). From Disaster Relief to Disaster Risk Reduction. *A Consideration of The Evolving International Relief Mechanism*, 356.
- Niekerk, D. V. (t.thn.). From Disaster Relief to Disaster Risk Reduction.
- Nurjanah. (2013). *Manajemen Bencana*. Bandung: Alfabeta.
- Patterson, J. (1999). *A Riview of the Literature and Programson Local Recovery from Disasster*. Fairfax: Public Entity Risk Institute.
- Putri, G. S. (2018, 10 5). *Prediksi Ahli tentang Dampak Gempa Sesar Lembang pada Cekungan Bandung*. (kompas) Dipetik 1 29, 2019, dari [kompas.com](https://sains.kompas.com/read/2018/10/05/203200223/prediksi-ahli-tentang-dampak-gempa-sesar-lembang-pada-cekungan-bandung): <https://sains.kompas.com/read/2018/10/05/203200223/prediksi-ahli-tentang-dampak-gempa-sesar-lembang-pada-cekungan-bandung>

- Saputra, M. H. (2014). Studi Simulasi Penjadwalan Proyek Konstruksi dengan Metode FLASH. *Konferensi Nasional Teknik Sipil* (hal. 32-40). Bandung: Institut Teknologi Nasional.
- Saputra, R. W. (2018, August 7). *Sesar Lembang Dalam Keadaan Aktif, Ini yang Terjadi di Bandung Bila Tiba-tiba Diguncang Gempa*. Diambil kembali dari tribunnews.com: <http://jabar.tribunnews.com/2018/08/07/sesar-lembang-dalam-keadaan-aktif-ini-yang-terjadi-di-bandung-bila-tiba-tiba-diguncang-gempa?page=all>
- Smith, K. (2009). *Environmental Hazard*. London: Routledge.
- Syahni, D. (2019, February 7). *Tsunami dan Ketidakjelasan Mitigasi Bencana (Bagian 1)*. Diambil kembali dari mongabay.co.id: <https://www.mongabay.co.id/2019/02/07/tsunami-dan-ketidakjelasan-mitigasi-bencana-bagian-1/>
- Taig, T. (2012). *A Risk Framework for Earthquake Prone Building Policy*. Wellington: TTAC Limited.
- Triyono. (2013). *Panduan Penerapan Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta: LIPI.
- Triyono, S. M. (2014). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami Berbasis Masyarakat*.
- UN/ISDR. (2007). *Building the Resilience of Nations and Communities to Disasters. Hyogo Framework for Action 2005-2015* (hal. 1). Geneva: United Nations International Strategy for Disaster Reduction.
- UNDP. (2015). *10 Years of Reducing Disaster : If it isn't risk-informed, it isn't sustainable. UNDP and the Hyogo Framework for Action* (hal. 35). New York: United Nations.
- UNISDR. (2009). *UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction*. Geneva: United Nations.
- UNISDR. (2019, May 12). *1 Millon Safe Schools and Hospitals*. Diambil kembali dari UN Office for Disaster Risk Reduction: <https://www.eird.org/escuelas-hospitales/ejemplo/en/index.php>
- UNISDR. (2019, February 15). *United Nations Office for Risk Reduction*. Diambil kembali dari unisdr.org: <https://www.unisdr.org/we/inform/terminology>

- Vaughan, V. (2010). *Ash could darken S'pore skies one day*. Singapore: The Strait Times.
- Widya. (2012). Pengelolaan Manajemen Resiko Bencana. *Manajemen Resiko Bencana*, 37.
- Yulianto, E. (2019, February 16). *Saat Gelombang Pertama Tiba dalam Hitungan Menit*. Jakarta: UNESCO. Diambil kembali dari BBC NEWS: <https://www.bbc.com/news/world-asia-38232611>